

**ANALISIS PELAKSANAAN ADMINISTRASI DAN SUPERVISI KEPALA
SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SPS
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) SEJENIS MAWAR SELOMARTANI,
KALASAN, SLEMAN, YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun Oleh:

DWI SAFITRI

16490018

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2020



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-917/Un.02/DT/PP.00.9/07/2020

Tugas Akhir dengan judul : ANALISIS PELAKSANAAN ADMINISTRASI DAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SPS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) SEJENIS MAWAR SELOMARTANI KALASAN SLEMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DWI SAFITRI
Nomor Induk Mahasiswa : 16490018
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Juli 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

**Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
SIGNED**

Valid ID: 5f1f9ec0605ad



Penguji I

**Dr. Zainal Arifin, S.Pd.I, M.S.I
SIGNED**

Valid ID: 5f1f61e55025b



Penguji II

**Dr. Imam Machali, S.Pd.I, M.Pd
SIGNED**

Valid ID: 5f1f9ef620ee



**Yogyakarta, 22 Juli 2020
UIN Sunan Kalijaga**

Pt. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

**Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.
SIGNED**

Valid ID: 5f27a5b6d495a

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Safitri

NIM 16490018

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini dengan judul “ ANALAISIS PELAKSANAAN ADMNISTRASI DAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SATUAN PAUD SEJENIS (SPS) MAWAR ELOMARTANI, KALLASAN, SLEMAN, YOGYAKARTA “ adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Tangerang, 13 Juli 2020

Yang Menyatakan,


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Dwi Safitri

NIM: 16490018

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang beratanda tangan dibawah ini:

Nama : Dwi Safitri

NIM 16490018

Prodi : Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Trabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan penuh kesadaan ridha Allah SWT.

Tangerang, 13 Juli 2020

Yang menyatakan,



Dwi Safitri

NIM. 16490018

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Dwi Safitri 16490018
Pembimbing : Dra. Wiji Hidayati, M.Ag
Judul Skripsi : Analisis Pelaksanaan Administrasi dan Supervisi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Muu Pendidikan di SPS Mawar Selomartani Kalasan Sleman Yogyakarta
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

No.	Tanggal	Bimbingan Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	09 maret 2020	1	Revisi sesudah seminar proposal	
2	02 mei 2020	2	Revisi Bab I	
3	19 juni 2020	3	Revisi Bab II	
4	23 juni 2020	4	Revisi Bab III	
5	1 juli 2020	5	Revisi Bab IV	
6	13 Juli 2020	6	metode kualitatif	

Yogyakarta, 27 Juli 2020

Pembimbing



Dra. Wiji Hidayati, M.Ag

NIP. 196505231991031010



MOTTO

Motto ini berdasarkan firman Allah dalam surat

وَلَا مَعْصِيََةَ لِكُلِّ
أَل

"Dan Allah bersama orang-orang yang sabar."
Quran surat Al-Anfal ayat 66,



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



menceritakan pengalaman dan ilmu yang bermanfaat.

2. Bapak Imam Dr. Imam Machali, S.Pd. I, M.Pd selaku ketua jurusan



Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan saran dan doa terbaik dari awal hingga akhir penulisan skripsi.

3. Ibu Dra. Wiji Hidayati selaku dosen pembimbing yang senantiasa sabar dan tekun dalam memberi arahan.
4. Bapak Dr. Subiyantoro, M. Ag penasehat akademik yang selalu memberikan saran dan solusi serta menanamkan nilai religious dalam beraktifitas dan memberikan pilihan untuk menentukan solusi terbaik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, khususnya Bapak dan Ibu segenap Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan ilmu dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis selama kuliah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
6. Ibu Ainun Hamidah, S.Pd.I selaku kepala sekolah di SPS Mawar Kalasan yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian serta selalu memotivasi peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Ibu Binti Masyhuriyatun Nikmah dan ibu Hj. Paryatun selaku guru kelas Kepompong di SPS Mawar Kalasan yang telah memberikan arahan serta memotivasi peneliti dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
8. Kedua Orangtuaku tersayang Alm Ibunda Sarjiyem dan Bapak Repuli (Ya Abati) yang tanpa lelah selalu memberikan motivasi, kasih sayang, materi dan do'a setiap saat. Semoga penulis dapat membahagiakan dan membanggakan dunia akhirat. dan Ibu Siti Jumriah yang telah memberikan bimbingan dan do'a dalam penyelesaian skripsi ini.

9. Umi Sulistiyoningsih dan Abah K.H Ahmad Suharmadi selaku guru dan orang tua Pondok Pesantren Ulil Al Bab Maguwoharjo yang selalu mendoakan dan memotivasi penulis serta memberikan saran dan nasihat sehingga penulis bisa berhasil dunia dan akhirat.
10. Kakaku tersayang Yessi Lestari dan Muhammad Tri Apriansyah yang selalu mendukung dan mendokan penulis dalam setiap langkah kehidupan. Agung uliansya adik bukan kandung.
11. Bapak Sugiyono dan keluarga Selomartani Kalasan selaku paman yang selalu mendidik dan menasihati dan mendoaka saya untuk menjadi insan yang terbaik dunia dan akhirat.
12. Keluarga Besar Almarhum Bapak Joyo suwito bin Joyo Ndermo, Yogyakarta yang selalu memberi saran nasihat bantuan doa dan dukungannya dengan sepenuh jiwa.
13. Keluarga Besar Almarhumah Bapak Cikmi bin Rentakim, Palembang Oku Selatan yang selalu mendoakan dan mendukung serta menasehati penulis dalam penyelesaian tugas belajar.
14. Amin Rais, Nafisatun Hasnah dan Een Purmata Sari serta adik Zuhda Athaya Rizkullah yang menambah keceriaan dan mengajarkan saya arti kekeluargaan dan persaudaraan saat mengaji dan menghafal Al Quran di Pondok Pesantren Ulil Al Bab Tajem Maguwoharjo dan segenap santri lainnya.
15. Teman- teman Himpunan Mahasiswa Tangerang Yogyakarta
16. Teman- teman HMI Komisariat Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
17. Teman-teman Shalih dan shalihah Adhiraja seperjuangan MPI 16 yang memberi warna warni kehidupan dalam menuntut ilmu dan pengalaman.

18. Teman- Teman Taekwondo Dojang UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
19. Teman-teman KKN Pokoh Wedomartani dan PPL Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP) DI. Yogyakarta yang menambah wawasan baik dalam bidang umum dan bidang keagamaan, tak lupa tentang Manajemen Pendidikan.
20. Peserta didik SPS Mawar Kelas Kupu-kupu yang selalu memberikan banyak kesan motivasi bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.



ABSTRAK

Dwi Safitri, “ Analisis Pelaksanaan Administrasi dan Supervisi Kepala Sekolah di Satuan Paud Sejenis (SPS) Mawar Selomartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

Penelitian ini dilatar belakangi karena ketertarikan peneliti terhadap pengelolaan pendidikan di SPS Mawar Kalasan Sleman. Selama ini, pendidikan di SPS Mawar mengalami hambatan karena pengelolaan administrasi dan supervise belum sepenuhnya dilaksanakan sesuai prosedur dan ahlinya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis pelaksanaan administrasi dan supervise kepala sekolah yang meliputi *planning, organizing, actualizing, an controlling* dalam upaya peningkatan mutu Pendidikan SPS Mawar Sleman disertai faktor pendukung dan penghambat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan mengambil latar di SPS Mawar Kalasan Sleman. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik analisis data dengan cara mereduksi data, *display data*, dan menarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dengan cara Triangulasi sumber dan Teknik serts mengkombinasikan dengan teori.

Hasil penelitian menunjukkan Supervisi akademik sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Dari supervisi yang dilaksanakan diperoleh beberapa temuan yang bisa dijadikan bahan untuk evaluasi. Selalu melakukan evaluasi : mengagendakan rapat setiap hari libur bersama pendidik dan wali murid serta mengagendakan dan menciptakan inovasi-inovasi kreatif an menjalin kerjasama yang baik dengan seluruh pendidik, pengelola, wali murid, organisasi mitra, pemerintah dan stakeholder terkait. Misalnya mengagendakan belajar di tempat pengelola kue mirota kampus untuk menambah kreativitas peserta didik, pendidik, dan wali peserrta didik dalam menjalin silaturahmi. Prinsip-prinsip yang digunakan adalah: demokratis, ilmiah, kerja sama, terpusat pada guru, konstruktif, didasarkan atas kebutuhan guru, sebagai umpan balik dan profesional

KATA KUNCI: Administrasi, Supervisi, Mutu Pendidikan, PAUD

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN SUAT PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. M.anfaat Penelitian	4.
E. Sistematika Pembahasan	5
BAB II: LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN
A. Kajian Teori	34
1. Administrasi Pendidikan	34
2. Supervisi Pendidikan.....	34
B. Metode Penelitian
1. Jenis Penelitian

2. Lokasi dan Waktu Penelitian	
3. Subjek Penelitian	
4. Variabel	
5. Teknik Pengumpulan Data	
6. Instrumen Penelitian	
7. Teknik Analisis Data	
8. Pengujian Keabsahan Data.....	36
9. Teknik Analisis Data	38

BAB III GAMBARAN UMUM SATUAN PAUD SEJENIS (SPS) MAWAR

A. Letak Geografis Satuan PAUD Sejenis (SPS) Mawar	
Selomartani.....	40
B. Sejarah Singkat Satuan PAUD Sejenis (SPS) Mawar	
Selomartani.....	40
C. Visi, Misi, dan Tujuan Satuan AUD Sejenis (SPS) Mawar	
Selomartani.....	41
D. Struktur Organisasi Satuan PAUD Sejenis (SPS) Mawar	
Selomartani.....	42
E. Data Pendidik dan Peserta Didik Satran PAUD Sejenis (SPS)	
Mawar Selomartani	44

BAB IV ANALISIS PELAKSANAAN ADMINISTRASI DAN SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SPS MAWAR SELOMARTANI KALASAN SLEMAN

A. Proses Pelaksanaan Administrasi dan Supervisi di SPS Mawar	
Selomartani Kalasan	

1. Planning	47
2. Organizing.....	48
3. Actualizing	49
4. Controlling	50
B. Upaya Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan	
1. Upaya Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di SPS Selomartani	49
2. Indikator Peningkatan Mutu Pendidikan di SPS Mawar Selomartani.....	50
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran	51
C. Kata Penutup	51
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN –LAMPIRAN	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Daftar Pendidik satuan PAUD Sejenis (SPS) Mawar.....	42
Tabel 3.2 Daftar Tenaga kependidikan Satuan PAUD Sejenis (SPS) Mawar	42
Tabel 3.3 Daftar Peserta Didik Tahunan Ajaran 2019/2020.....	44
Tabel 3.4 Tabel Hasil Analisis Administrasi dan Supervisi Kepala Sekolah	54



DAFTAR BAGAN

BAGAN 4.1 Struktur Organisasi SPS Mawar 42

BAGAN 4.2 Gambar Peta SPS Mawar..... 40



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Surat Penunjukan Pembimbing	
Lampiran 2	Bukti Seminar Proposal	53
Lampiran 3	Berita Acara Seminar	
Lampiran 4	Surat Persetujuan Perubahan Judul Skripsi	
Lampiran 5	Surat Ijin Penelitian	
Lampiran 6	Pedoman Observasi	
Lampiran 7	Pedoman Wawancara	54
Lampiran 8	Catatan Observasi	
Lampiran 9	Catatan Wawancara	56
Lampiran 10	Silabus	
Lampiran 11	Program Semester	
Lampiran 12	RPP	
Lampiran 13	Jadwal Pelajaran	
Lampiran 14	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	
Lampiran 15	Bukti Surat Proposal	
Lampiran 16	Kartu Bimbingan	
Lampiran 17	Sertifikat TOEC	
Lampiran 18	Sertifikat IKLA	77
Lampiran 19	Sertifikat ICT	
Lampiran 20	Sertifikat Sospem	
Lampiran 21	Sertifikat PPL I	80
Lampiran 22	Sertifikat PPL II	
Lampiran 23	Sertifikat KKN	
Lampiran 24	Sertifikat OPAK	79
Lampiran 25	Sertifikat BTAQ	73
Lampiran 26	Curriculum Vitae	82
Lampiran 27	Peta Menuju SPS Mawar Sleman	40
Lampiran 28	Foto Lokasi (Papan nama) SPS	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pelaksanaan pendidikan di era globalisasi merupakan tantangan semua elemen masyarakat. Mutu pendidikan melakukan persaingan peningkatan mutu pendidikan bukan hanya tingkat nasional namun juga tingkat internasional bahkan dunia. Hal ini menjadi tugas pendidikan untuk melakukan pengecekan dan verifikasi yang teliti dan terarah agar kemartabatan masyarakat sebagai insan terdidik dan berakhlak dapat terwujud sempurna. Oleh karena itu, mutu individu dan lembaga harus terus ditingkatkan agar tujuan bangsa Indonesia yang mencerdaskan kehidupan bangsa terbebas dari kebodohan dan meningkatkan peran pendidikan dan bangsa di tingkat dunia. Dalam Undang-Undang no. 20 tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional dijelaskan tentang pengertian pendidikan yaitu Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Salah satu masalah penting dalam dunia pendidikan adalah masih rendahnya kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan memiliki arti bahwa lulusan pendidikan memiliki kemampuan yang sesuai sehingga memberikan kontribusi yang tinggi bagi pembangunan negara. Kualitas pendidikan terutama ditentukan oleh proses belajar mengajar.²

Realitas menunjukkan pendidikan di negara kita masih sangat rendah di bandingkan negara lain. Salah satu faktor rendahnya pendidikan di negara kita adalah rendahnya manajemen administrasi dan pelaksanaan supervisi dalam pendidikan.³

¹ *Undang- Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003*, hlm 1-2.

² Marsiyani, "Manajemen Administrasi Dan Supervisi Kepala Sekolah Dan Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan", Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009. Hlm 2

³ Ibid.,

Berbagai peristiwa dalam manajemen administrasi dan supervisi sering menjadi permasalahan yang utama dalam proses belajar mengajar. Kepala sekolah atau pemimpin sekolah adalah orang yang paling bertanggungjawab dalam memajukan sekolah yang dipimpinnya. Kepemimpinan merupakan inti dari manajemen, karena kepemimpinan merupakan motor penggerak bagi sumber-sumber dan alat-alat baik yang bersifat “human resources” maupun “non human resources” dalam organisasi, sehingga dapat dianggap sukses tidaknya kegiatan organisasi itu sebagian besar ditentukan oleh kualitas pemimpin yang dimiliki oleh orang-orang yang diserahi tugas dalam memimpin atau memenej organisasi itu. Perlu dicatat bahwa sukses tidaknya seorang pemimpin melaksanakan tugas kepemimpinannya, tidak ditentukan oleh tingkat keterampilan teknis yang dimiliki oleh seorang pemimpin, akan tetapi lebih banyak ditentukan oleh keahliannya dalam menggerakkan orang lain untuk bekerja dengan efektif.⁴

Namun perlu dipahami juga bahwa menjadi seorang pemimpin atau kepala sekolah yang berkualitas bukanlah suatu tugas yang ringan, karena hal itu memerlukan adanya keseriusan, kerja keras, keikhlasan dalam bekerja, dan bekerjasama dengan semua pihak yang terkait. Seorang kepala sekolah juga harus profesional. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia NO.14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen dijelaskan tentang pengertian profesional yaitu pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber dan kehidupan yang memerlukan keahlian, atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Jadi, untuk menjadi seorang kepala sekolah harus mampu bersifat profesional dalam setiap tindakannya, karena itu akan menjadi contoh bagi bawahannya.⁵

Seorang kepala harus memenuhi syarat-syarat minimal sebagai seorang kepala sekolah yaitu, di samping syarat ijazah yang merupakan syarat formal, juga pengalaman

⁴ Ibid.,

⁵ Undang-Undang Republik Indonesia no. 14 tahun 2005. Hlm 2.

kerja dan kepribadian yang baik perlu diperhatikan.⁶ Pengalaman bekerja merupakan syarat penting yang tidak dapat diabaikan. Mengenai lamanya pengalaman kerja bagi syarat pengangkatan kepala sekolah sudah ditentukan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional no.13 tahun 2007 Tentang Kepala Sekolah atau Madrasah. Dalam peraturan tersebut ada beberapa syarat yang harus dimiliki oleh seseorang yang hendak menjadi kepala sekolah secara umum yaitu: pendidikan minimal SI/ diploma IV, Ketika diangkat menjadi kepala sekolah setinggi-tingginya berusia 56 tahun., pengalaman minimal 5 tahun sesuai jenjang sekolahnya, pangkat minimal III/C bagi PNS.⁷

Kepala sekolah pada hakikatnya adalah seorang perencana, organisator, pemimpin dan seorang pengendali. Keberadaan seorang manajer pada sekolah PAUD SPS Mawar Selomartani Kalasan Sleman Yogyakarta, sangat berpengaruh terhadap proses manajemen dan pengelolaannya dalam meningkatkan mutu pendidikan serta menjadi tempat untuk membina dan mengembangkan pendidikan sehingga dapat tercapai tujuan yang telah ditentukan. Kepala sekolah selain sebagai manajer dan administrator juga sebagai supervisor.

Kepala sekolah sebagai perencana adalah kepala sekolah harus benar- benar memikirkan dan merumuskan dalam suatu program tujuan dan tindakan yang harus dilakukan. Mengorganisasikan bahwa kepala sekolah harus mampu menghimpun dan mengkoordinasikan sumberdaya manusia dan sumber- sumber material sekolah, sebab keberhasilan sekolah sangat bergantung pada kecakapan dalam mengatur dan mendayagunakan berbagai sumber dalam mencapai tujuan. Kepala sekolah harus mampu mengarahkan dan mempengaruhi seluruh sumber daya manusia untuk melakukan tugas- tugasnya secara esensial. Mengendalikan adalah kepala sekolah yang memperoleh jaminan, bahwa sekolah berjalan mencapai tujuan.⁸

⁶ Ngalim Purwanto, Administrasi dan Supervisi Pendidikan, (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2003). Hlm. 103.

⁷ PERMENDIKNAS No. 13 Tahun 2007. Hlm 3.

⁸ Wahdjosumidjo. Kepemimpinan Kepala Sekolah, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 94.

Sebagai supervisor bertujuan untuk membantu memperbaiki dan meningkatkan pengelolaan pendidikan di sekolah, dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya, maka supervisi penting untuk dilaksanakan. Kepala sekolah selaku supervisor di samping harus mengatasi teori administrasi pendidikan dan pengetahuan tentang supervisi juga memerlukan teknik-teknik supervisi tertentu dalam melaksanakan tugas supervisinya. Supervisi yang baik mengarahkan perhatiannya kepada dasar-dasar pendidikan dan cara-cara belajar serta cara perkembangannya dalam pencapaian tujuan umum pendidikan di mana tujuan supervisi adalah perkembangan situasi belajar dan mengajar dengan baik. Usaha kearah perbaikan belajar dan mengajar ditujukan kepada pencapaian tujuan akhir dari pendidikan yaitu pembentukan pribadi anak secara maksimal.⁹

Kepala sekolah dan tenaga kependidikan perlu melaksanakan administrasi dan supervisi sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku di Indonesia. Kebijakan pemerintah serta elemen sekolah dalam hal ini masih belum terlaksana sepenuhnya. Hal ini disebabkan instansi belum sepenuhnya melaksanakan prosedur pendidikan yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Oleh karena itu dalam peningkatan mutu pendidikan perlunya kesadaran dalam menerapkan dan melaksanakan prosedur yang sudah ditetapkan pemerintah untuk dilaksanakan di setiap lembaga pendidikan. Keberhasilan lembaga pendidikan, khususnya pendidikan anak usia dini bergantung pada kepala sekolah, peranan kepala sekolah sebagai pemimpin lembaga yang harus mampu membawa lembaganya mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama dan bertanggung jawab secara penuh atas kelancaran dan keberhasilan semua urusan pengaturan dan pengelolaan sekolah. Dengan artian bahwa kepala sekolah harus mengetahui dan mampu menerapkan fungsi dan aspek-aspek dari manajemen seperti merencanakan, mengorganisasikan, memimpin

⁹ Piet A. Sohertian dan Frans Mutaher. Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan. 1981. Hlm 23.

dan memonitor serta aspek-aspek di dalam manajemen seperti sumber daya manusia, keuangan, hubungan dengan masyarakat dan marketing.¹⁰

Peningkatan mutu pendidikan di lembaga pendidikan, bermula dari kepala sekolah yang mempunyai kemampuan leadership yang baik yang mampu dan dapat mengelola semua sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal tersebut bisa berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik serta mampu melaksanakan peranan sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah.¹¹

Peranan kepala sekolah dapat dilihat dari berbagai sudut pandang seperti sebagai pejabat formal, sebagai manajer, sebagai pemimpin, sebagai pendidik dan sebagai staf.¹² Secara khusus yakni pendidikan anak usia dini, Kepala sekolah memiliki peranan yang lebih kompleks. Oleh karena itu, kepala sekolah membutuhkan keterampilan manajerial dan kepemimpinan, terutama pengetahuan dan pemahaman terhadap anak usia dini.¹³

Dengan demikian, kepala sekolah selaku manajer pendidikan profesional yang direkrut sekolah berkeharusan mampu mengemban amanah dalam mengelola segala kegiatan berdasarkan kebijakan-kebijakan yang ditetapkan. Inilah yang menjadikan hal tersebut sebagai uraian awal dalam penulisan yang mengedepankan kepala sekolah dalam manajemen lembaga pendidikan anak usia dini.¹⁴

Ketertarikan penulis menjadikan kepala sekolah sebagai objek penelitian antara lain ialah karena kepala sekolah merupakan stakeholder sebuah lembaga dimana segala hal yang menjadi tindakan atau perkataannya sangat berpengaruh dan perlu dipertanggung

¹⁰ Miftahursyidi, "Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia dini di TK YWKA Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta," Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Hlm. 4.

¹¹ Wahjo Sumidjo, *Kepemimpinan Kepala sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), 81.

¹² Ibid., 82.

¹³ Miftahursyidi, "Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia dini di TK YWKA Kelurahan Demangan Kecamatan Gondokusuman Yogyakarta," Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Hlm 5.

¹⁴ Ibid.,

jawabkan.¹⁵ Selain itu guru juga menjadi salah satu objek dalam penelitian ini dalam peningkatan mutu pendidikan.

Kertarikan lainnya ialah, lembaga sekolah ini sekarang difungsikan sebagai rumah kedua bagi anak didik dengan melatih Guru-guru dan staf kependidikan agar bisa memosisikan diri sebagai orang terdekat bagi anak didik yang bisa membuat betah dan nyaman anak didik ketika berada di sekolah.¹⁶

Observasi dan wawancara yang dilakukan penulis di Satuan Paud Sejenis (SPS) Mawar di Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta ditemukan beberapa kelebihan sekolah, namun dari data-data yang ditemukan penulis dilapangan ada beberapa keganjilan yang harus diteliti lebih lanjut, seperti pelaksanaan supervisi yang belum terlaksana, pelaksanaan administrasi yang sudah tertata tapi belum sepenuhnya sempurna, standarnya fasilitas-fasilitas penunjang kelembagaan dan kurangnya sumber daya pengajar dan non pengajar yang ada di sekolah. Oleh sebab itu perlu adanya penelitian dalam rangka membuka persepsi secara nyata tentang kinerja kepemimpinannya. Observasi dan wawancara awal tersebut menjadikan penulis untuk melakukan penelitian di Satuan Paud Sejenis (SPS) Mawar dengan judul Analisis Pelaksanaan Administrasi dan Supervisi Kepala Sekolah dalam Peningkatan Mutu Pendidikan di Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.¹⁷

Kemampuan menejerial administrasi guru adalah seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai manajer kelas untuk mendayagunakan segala sumber yang tersedia untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Kemampuan menejerial administrasi ini ditekankan kepada:

¹⁵ Ibid.,

¹⁶ Ibid., hlm 6.

¹⁷ Ibid., hlm 7.

1. Kemampuan pengembangan pengajaran/akademik yaitu seperangkat keterampilan teknis yang digunakan untuk menyelenggarakan proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan sekolah yang telah ditetapkan.
2. Kemampuan kepemimpinan adalah seperangkat keterampilan teknis dalam melaksanakan tugas sebagai pimpinan kelas/sekolah untuk mempengaruhi/mengajak siswa/staf bekerja secara maksimal untuk kepentingan sekolah.
3. Kemampuan pembaharuan/inovasi adalah seperangkat keterampilan teknis dalam upaya melaksanakan pembaharuan pendidikan dan proses belajar mengajar di sekolah, baik gagasan yang berasal dari atasan maupun gagasan yang berasal dari siswa/staf sekolah.

18

Salah satu contoh peran adalah mewujudkan guru yang berkualitas. Guru yang berkualitas akan menciptakan suasana belajar yang berkualitas dan nyaman. Guru yang berkualitas dapat muncul atas dorongan dari guru itu sendiri maupun dorongan dari luar, dorongan dari diri sendiri sifatnya akan kembali lagi pada masing-masing individu tetapi dorongan dari luar dalam suatu organisasi akan menimbulkan keseragaman. Dorongan dari luar diantaranya dari kepala sekolah selaku pemimpin atau atasan dari guru tersebut Kepala sekolah memiliki kewajiban untuk memunculkan dan meningkatkan kompetensi guru, karena hal itu merupakan bagian dalam kinerjanya. Kinerja kepala sekolah sebagai manajer dapat diwujudkan dalam 3 keterampilan diantaranya secara konsep, teknik dan hubungan manusiawi dengan guru.¹⁹

Hersey (Wahjosumidjo, 2003) menyatakan bahwa: dalam rangka pelaksanaan tugas-tugas menejerial administrasi paling paling tidak diperlukan tiga macam bidang keterampilan yaitu: technical, human dan conceptual. Ketiga keterampilan menejerial administrasi tersebut berbeda-beda sesuai dengan tingkat kedudukan manajer dalam

¹⁸ Muhammad Nasir, "Kinerja Guru SMPN 1 Rantau Selamat Meningkatkan Melalui Supervisi Manajerial Administrasi" *Dedikasi Pendidikan*, 2 No. 1 (2018): 69

¹⁹ *Ibid.*,

organisasi. Manajer dapat dibedakan menjadi tiga jenjang, yaitu: top manager, middle manager dan supervisory manager.²⁰

Berdasarkan tugas-tugas manajerial administrasi yang disebutkan di atas, maka cukup jelas bahwa selain kepala sekolah, guru sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas sekolah terutama kualitas peserta didik, dan kepada gurulah kemampuan manajerial administrasi sekolah tersebut dapat diterapkan karena guru merupakan badan dari komponen sekolah yang berada dibawah manajemen sekolah. Dengan perlakuan yang adil dan tepat di dalam sistem manajerial administrasi sekolah kepala sekolah, kinerja guru akan berjalan dengan lebih baik.²¹

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat dibahas masalah yang hendak dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan administrasi dan supervisi di Satuan Paud Sejenis (SPS) Mawar Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta?
2. Bagaimana upaya kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di Satuan Paud Sejenis (SPS) Mawar Selomartani, Kalasan, Sleman Yogyakarta?
3. Bagaimana hasil peningkatan mutu pendidikan di Satuan Paud Sejenis (SPS) Mawar Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mengetahui pelaksanaan administrasi dan supervisi kepala sekolah di Satuan Paud Sejenis (SPS) Mawar Selomartani, Kalasan, Sleman Yogyakarta.
2. Mengetahui upaya kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di Satuan Paud Sejenis (SPS) Mawar Selomartani, Kalasan, Sleman Yogyakarta.

²⁰ Ibid.,

²¹ Ibid.,

3. Mengetahui hasil peningkatan mutu pendidikan di Satuan Paud Sejenis (SPS) Mawar Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai masukan kepada kepala sekolah atau pemimpin sekolah dalam meningkatkan manajemen administrasi dan supervisi di Satuan Paud Sejenis (SPS) Mawar Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.
- b. Sebagai bahan informasi bagi lembaga pendidikan yang bersangkutan tentang pelaksanaan administrasi dan supervisi kepala sekolah.
- c. Untuk menambah wawasan keilmuan bagi penyusun tentang analisis pelaksanaan administrasi dan supervisi kepala sekolah.
- d. Dapat dijadikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan manajemen administrasi dan supervisi kepala sekolah di Satuan Paud Sejenis (SPS) Mawar Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

D. Kajian Penelitian Terdahulu

Menurut Kimball Wiles{1955} dalam skripsi yang ditulis oleh Marsiyani yang berjudul Manajemen Administrasi dan Supervisi Kepala Sekolah dan Upaya meningkatkan Kualitas Pendidikan menyampaikan batasan supervisi bukan bersifat menyeluruh tetapi sudah memberikan bantuan, layanan dan dukungan. Batasan yang dikemukakan olehnya adalah sebagai berikut: Supervisi adalah bantuan dalam pengembangan situasi belajar mengajar agar memperoleh kondisi yang lebih baik.²²

Kegiatan utama pendidikan di sekolah dalam rangka mewujudkan tujuannya adalah kegiatan pembelajaran, sehingga seluruh aktifitas organisasi sekolah bermuara pada pencapaian efisiensi dan efektifitas pembelajaran. Oleh karena itu, salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Sergiovani dan Starrat menyatakan bahwa: “ Supervision is a

²² Suharsimi Arikunto, Dasar-Dasar Supervisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 11

process designed to help teacher and supervisor learn more about their practice, to better able to use their knowledge and skills to better serve parents and schools, and to make the school a more effective learning community".²³

Kutipan tersebut menunjukkan bahwa supervisi merupakan suatu proses yang dirancang secara khusus untuk membantu para guru dan supervisor dalam mempelajari tugas sehari-hari di sekolah agar dapat menggunakan kemampuan dan pengetahuannya untuk memberikan layanan yang lebih baik pada orang tua peserta didik dan sekolah, serta berusaha menjadikan sekolah sebagai masyarakat belajar yang lebih efektif. Jika supervisi dilaksanakan oleh kepala sekolah, maka ia harus mampu melaksanakan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan tenaga kependidikan.²⁴

Pengawasan dan pengendalian ini merupakan kontrol agar kegiatan pendidikan di sekolah terarah pada tujuan yang telah ditetapkan. Pengawasan dan pengendalian juga merupakan tindakan preventif untuk mencegah agar para tenaga kependidikan tidak melakukan penyimpangan dan lebih berhati-hati dalam melaksanakan pekerjaannya. Pengawasan yang dilakukan kepada sekolah terhadap tenaga kependidikan khususnya guru, disebut supervisi klinis, yang bertujuan meningkatkan kemampuan profesional guru dan meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembelajaran yang efektif. Karakteristik supervisi klinis sebagai berikut:

- a. Supervisi diberikan berupa bantuan atau bukan perintah sehingga inisiatif tetap berada di tangan kependidikan.
- b. Aspek yang di supervisi berdasarkan usul guru yang dikaji bersama kepala sekolah sebagai supervisor untuk dijadikan kesepakatan.
- c. Instrumen dan metode observasi dikembangkan bersama oleh guru dan kepala sekolah.
- d. Mendiskusikan dan menafsirkan hasil pengamatan dengan mendahulukan interpretasi

²³ Marsiyani, "Manajemen Administrasi dan Supervisi Kepala Sekolah dan Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan", Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, Hlm. 73

²⁴ Ibid., Hlm. 73-74.

guru.

- e. Supervisi dilakukan dalam suasana terbuka secara tatap muka, dan supervisor lebih banyak mendengarkan dari pada menjawab pertanyaan guru daripada memberi saran dan pengarahan.
- f. Supervisi klinis sedikitnya memiliki tiga tahap, yaitu pertemuan awal, pengamatan, dan umpan balik.
- g. Adanya penguatan dan umpan balik dari kepala sekolah sebagai supervisor terhadap perubahan perilaku guru yang positif sebagai hasil pembinaan.
- h. Supervisi dilakukan secara berkelanjutan untuk meningkatkan suatu keadaan dan memecahkan suatu masalah.²⁵

Kegiatan pokok supervisi adalah melakukan pembinaan kepada personil sekolah pada umumnya dan khususnya guru, agar kualitas pembelajaran meningkat. Sebagai dampak dari meningkatnya kualitas pembelajaran, diharapkan dapat meningkat pula prestasi belajar siswa, dan itu meningkat pula kelulusan sekolah itu.²⁶

Pelaksanaan supervisi di Satuan Paud Sejenis (SPS Mawar) belum terlaksana oleh karena itu penulis ingin mengetahui dan memahami bagaimana perubahan sebelum dan sesudah dilaksanakannya supervisi di Satuan Paud Sejenis (SPS) Mawar Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

The Liang Gie dalam skripsi yang ditulis oleh Siti Safiah yang berjudul Analisa Profesionalisasi Tenaga Administrasi Sekolah Pada Madrasah Aliyah Negeri Magelang, bahwa administrasi adalah segenap rangkaian kegiatan penataan terhadap pekerjaan pokok yang dilakukan oleh sekelompok orang dalam kerja sama mencapai tujuan tertentu.²⁷

Sedangkan menurut Sondang P. Siagian administrasi adalah keseluruhan proses pelaksanaan dari keputusan-keputusan yang telah diambil dan pelaksanaan itu pada

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Supervisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004) hlm. 33.

²⁶ Marsiyani, "Manajemen Administrasi dan Supervisi Kepala Sekolah dan Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan", Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009, Hlm. 75

²⁷ Siti Safiah, "Analisa Profesionalisasi Tenaga Administrasi Sekolah Pada Madrasah Aliyah Negeri Magelang", Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Hlm 26-27.

umumnya dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Administrasi sendiri mempunyai pengertian suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan/mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan organisasi.²⁸

Selain itu administrasi juga diartikan sebagai keseluruhan proses kerja sama antara dua orang atau lebih yang didasari atas rasionlaitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya.²⁹

Pada intinya administrasi mempunyai beberapa unsur, yaitu :

- a) Adanya dua manusia atau lebih.
- b) Adanya tujuan yang hendak dicapai.
- c) Adanya tugas-tugas yang harus dilaksanakan.
- d) Adanya peralatan atau perlengkapan termasuk waktu dan tempat untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut.

Unsur tersebut hanya akan berfungsi secara efektif dan efisien apabila digerakkan melalui sarana tertentu. Sarana tersebut adalah manajemen dan kepemimpinan.³⁰

Kendala Internal dan Eksternal pada Tenaga Administrasi Satuan Paud Sejenis (SPS) Mawar, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

Pada prinsipnya setiap pekerjaan memiliki kendala internal dan eksternal sendiri yang dapat menghambat proses berlangsungnya kegiatan. Hal itu juga berlaku dalam kegiatan administrasi di Satuan Paud Sejenis (SPS) Mawar Selomartani, Kalasan, sleman, Yogyakarta yang mempunyai kendala internal dan eksternal. Kendala atau masalah mempunyai beberapa tipe, yaitu :

- 1) Masalah terstruktur

Merupakan masalah pada umumnya, terus terang dan jelas dalam hal informasi

²⁸ Ibid., hlm 27.

²⁹ Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, Manajemen Pendidikan, (Bandung : Alfabeta, 2011), hal. 6.

³⁰ Siti Safiah, "Analisa Profesionalisasi Tenaga Administrasi Sekolah Pada Madrasah Aliyah Negeri Magelang", Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017. Hlm 27-28.

yang dibutuhkan untuk menyelesaikannya. Dalam hal ini kepala tenaga administrasi ataupun kepala madrasah dapat mengambil tindakan untuk menjaga munculnya masalah atau kendala.

2) Masalah tidak terstruktur

Merupakan masalah yang membingungkan dan memiliki informasi yang terbatas dalam situasi yang baru atau tidak terduga. Masalah tidak terstruktur memerlukan solusi-solusi baru.

3) Masalah menghadapi krisis

Merupakan masalah yang tidak terduga dan dapat menghancurkan jika tidak tertangani dengan cepat dan tepat.³¹

Pelaksanaan administrasi di Pendidikan Anak Usia Dini Satuan Paud Sejenis Mawar sudah berjalan dan tertata namun belum sempurna.

E. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini dibuat untuk mempermudah mengenai gambaran secara sistematis, yang dibuat per bab. Maka penelitian ini dibagi menjadi lima bab, seperti yang tertera sebagai berikut.

Bab I Pendahuluan

Bab 1 berisi tentang signifikansi masalah dalam judul penelitian yang terdiri dari latar belakang masalah yang akan diteliti dengan diperkuat beberapa literatur yang membahas topik sama. Selain itu, bab ini juga membahas rumusan masalah yang merupakan batasan-batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka dan sistematika pembahasan.

Bab II Landasan teori dan Metode Penelitian

Bab II berisi tentang kerangka teori analisis pelaksanaan administrasi dan supervisi pendidikan, selain itu juga penelitian ini membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, instrumen, dan teknik pengumpulan data.

³¹ Ibid., hal 100.

Bab III Gambaran umum

Deskripsi objek penelitian mengenai pelaksanaan administrasi dan supervisi di PAUD SPS Mawar, Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta

Bab IV Hasil Penelitian

Bab IV berisi tentang administrasi dan supervisi yang ada di PAUD Islam terpadu dan analisis pelaksanaan administrasi dan supervisi di PAUD SPS Mawar sehingga bisa meningkatkan kualitas pendidikan dan mencapai tujuan pendidikan seperti yang tertaut dalam undang-undang Sisdiknas 20 tahun 2003.

Bab V Penutup

Bab V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran. Selain itu juga skripsi dilengkapi dengan daftar pustaka, curriculum vitae dan juga lampiran-lampiran.³²



³² Hastin Budiarti, Ideologi Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'I dalam membentuk Sikap Religius, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019, Hlm. 24-24.

,sumber tersebut merupakan sumber yang sudah mengetahui, mengalami, dan memahami di PAUD SPS Mawar. Selomartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.³³

Kepala sekolah dijadikan sebagai sampel karena kepala sekolah mempunyai peran yang sangat besar dalam pelaksanaan administrasi dan supervisi pendidikan di sekolah. Pendidik yang dimaksud yaitu para guru yang dipilih sebagai subyek penelitian karena dianggap seorang guru berpengaruh dalam pelaksanaan supervisi pendidikan. Salah satu tugas kepala sekolah adalah sebagai supervisor, yaitu mensupervisi pekerjaan yang dilakukan oleh tenaga kependidikan. Kepala sekolah, sebagai informan yang paling utama untuk menjalankan kebijakan-kebijakan sekolah khususnya juga dalam hal administrasi dan supervisi yang ada di Pendidikan Anak Usia Dini Satuan Paud Sejenis Mawar Selomartani Kalasan. Sedangkan tenaga kependidikan sebagai sumber yang menjalankan pelaksanaan supervisi tersebut. Metode yang digunakan di penelitian ini yaitu metode snowball sampling.³⁴



³³ Hastin Budiarti, Ideologi Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'i dalam membentuk Sikap Religius, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2019, Hlm. 31.

³⁴ Ibid., hlm. 31-32.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan pelaksanaan administrasi dan supervisi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan di SPS Mawar Kringinan Selomartani Kalasan, menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Supervisi akademik sudah dilaksanakan sesuai dengan perencanaan. Dari supervisi yang dilaksanakan diperoleh beberapa temuan yang bisa dijadikan bahan untuk evaluasi.
2. Selalu melakukan evaluasi : mengagendakan rapat setiap hari libur bersama pendidik dan wali murid serta mengagendakan dan menciptakan inovasi-inovasi kreatif an menjalin kerjasama yang baik dengan seluruh pendidik, pengelola, wali murid, organisasi mitra, pemerintah dan stakeholder terkait. Misalnya mengagendakan belajar di tempat pengelola kue mirota kampus untuk menambah kreativitas peserta didik, pendidik, dan wali peserrta didik dalam menjalin silaturahmi.
3. Prinsip-prinsip yang digunakan adalah: demokratis, ilmiah, kerja sama, terpusat pada guru, konstruktif, didasarkan atas kebutuhan guru, sebagai umpan balik dan profesional

B. Penutup

Puji Syukur selalu penelii panjatkan Kepaa Allah SWT. karena berkat hidayah dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Peneliti menyadari bahwa di dalam karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna, walaupun demikian peneliti berharap karya tulis ii dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan mumumnya bagi pembaca dan masyarakat maupun lembaga yang ikut dalam menyukkseskan pelaksanaan administrasi dan supervisi kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan.

Kritik, saran, dan masukan yang membangun dari pembaca dan rekan-rekan semua selalu diharapkan oleh peneliti guna memperbaiki kalitas diri dalam menghasilkan karya yang lebih baik di masa depan.

Curriculum Vitae

1. Nama : Dwi Safitri
2. No. Telp/ Hp : 089688397842
081225538045
3. Tempat, Tgl Lahir : Tangerang, 12 Agustus 1998
4. Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat di Yogyakarta : Kringinan, Selomartani
8. Pendidikan : TK Tarbiyatul Mubtadiin
SDN III Tigaraksa
MTsN Tigaraksa
MAN Balaraja
9. Alamat Orangtua : Kp. Katomas RT 01 RW 01
No Telp/ Hp : 081380238043



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Mufti. 2005. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Palembang: IAIN Raden Fatah Pres. Cet. 1.
- Arikunto, Suharsimi. 2004. *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Budiarti, Hastin. 2019. *Ideologi Pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Imam Syafi'i dalam membentuk Sikap Religius*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Burhanuddin, Yushak. 2005. *Administrasi Pendidikan*, Bandung: CV. Pustaka Setia. Cet. Ke-3.
- Burhanuddin. 2007. *Supervisi Pendidikan dan Pengajaran: Konsep, Pendekatan, dan Pembinaan Profesional*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Damayanti, 2013. *Efektivitas Peran dan Fungsi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan (Studi Kasus di Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Bunda Bandar Lampung)*. Lampung: Universitas Lampung.
- Gondokusuman Yogyakarta. Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Harjono. 2005. *Implementasi Nilai-nilai Total Quality Management Pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar*. Surakarta: Tesis Program Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kriyantono, Rachmat. 2006. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Prenada
- Marsiyani. 2009. *Manajemen Administrasi dan Supervisi Kepala Sekolah Dan Upaya Meningkatkan Kualitas Pendidikan*. Yogyakarta: Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Maryono. 2011. *Dasar-Dasar dan Teknik Menjadi Supervisor Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Miftahurrusydi. 2017. *Manajemen Kepala Sekolah dalam Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia dini di TK YWKA Kelurahan Demangan Kecamatan*
- Mufidah, Luk luk Nur. 2009. *Supervisi Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Mulyadi. 2010. *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Budaya Mutu*. Malang; UIN Maliki Press.

- Mulyasa. 2010. Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nasir, Muhammad. 2018. Kinerja Guru SMPN 1 Rantau Selamat Meningkatkan Melalui Supervisi Manajerial Administrasi. *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, 2 (1): 69.
- Nur Mufidah, Luk luk. 2009. Supervisi Pendidikan. Yogyakarta: Teras.
- PERMENDIKNAS No. 13 Tahun 2007.
- Purwanto, Ngelim. 2002. Administrasi dan Supervise Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakraya.
- Rifai, Moh. 1982. Supervisi Pendidikan. Bandung: Jemmars.
- Safia, Siti. 2017. Analisa Profesionalisasi Tenaga Administrasi Sekolah Pada Madrasah Aliyah Negeri Magelang. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Siagian, Sondang P. 1986. Analisa serta Perumusan Kebijaksanaan dan Strategi Organisasi. Jakarta: Gunung Agung.
- Sohertian, Piet A, dan Frans Mutaher. 1981. Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan.
- Subari. 1994. Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Perbaikan Situasi Mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Subroto, Suryo. 1998. Dimensi-dimensi Administrasi Pendidikan di Sekolah. Jakarta: Bina Aksara.
- Sumidjo, Wahjo. 2005. Kepemimpinan Kepala sekolah Tinjauan Teoritik dan Permasalahannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suwardani, Ni Putu. 2012. Administrasi dan Supervisi Pendidikan (Konsep, Prinsip, serta Aplikasinya). Denpasar: Cakra Press
- Syafaat, Mochtar. 2018. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Lampung: Pengembara Ilmu.
- Wikipedia Ensiklopedia Bebas. "Administrasi Pendidikan," 2014. https://id.wikipedia.org/wiki/Administrasi_pendidikan.
- Muchlisin Riadi. "Supervisi Pendidikan." *Kajian pustaka.com* (blog), 2019. <https://www.kajianpustaka.com/2019/06/supervisi-pendidikan.html>.
- Terra. "POAC: Planning, Organizing, Actuating, Controlling Manajemen Organisasi." *Medium* (blog), 2016.
- Undang- Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, n.d.

- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. 2011. Manajemen Pendidikan. Bandung : Alfabeta.
- Ulmunir, Misbah. 2017. Manajemen Sekolah dan Madrasah. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga
- Undang- Undang Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003
- Undang-Undang Republik Indonesia no. 14 tahun 2005.
- Wahdjosumidjo. 2003. Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.
- Zuhriana, Desi. 2019. Diskriminasi Terhadap Perempuan di Desa Ngablak Sitimul Piyungan Bantul. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.





STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA